Rangkaian Logika CMOS Kuliah#6 TSK205 Sistem Digital - TA 2013/2014

Eko Didik Widianto

Sistem Komputer - Universitas Diponegoro

@2014.Eko Didik Widianto

Saklar Transistor

Umpan Balik

Sebelumnya dibahas tentang minimalisasi dan optimalisasi rangkaian SOP dan POS dengan penyederhanaan ekspresi logika secara Aljabar, peta Karnaugh, tabular Quine-McCluskey dan rangkaian multi-output. Dijabarkan juga program bantu komputer untuk melakukan sintesis rangkaian logika minimum dan analisis rangkaian, yaitu Bmin, Qmls dan Qucs

Hasil desain adalah berupa rangkaian logika (simbolik)

ര2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor

Gerbang Logika

- Rangkaian logika tersusun atas gerbang-gerbang logika
- Gerbang logika diimplementasikan menggunakan rangkaian transistor membentuk TTL (transistor-transistor logic)
 - Salah satu teknologi transistor adalah CMOS (Complementary Metal Oxide Semiconductor)
 - Teknologi lain: BJT (bipolar junction transistor) dan BiCMOS (bipolar-CMOS)
- Transistor CMOS membutuhkan daya yang lebih rendah, ukuran yang lebih kecil dan biaya fabrikasi yang lebih murah dari BJT
- BJT mempunyai karakteristik respon lebih cepat daripada **CMOS**
- Kompromi (trade-off) daya rendah dan kecepatan menghasilkan biCMOS

Bahasan Kuliah

 Prinsip kerja transistor CMOS untuk melakukan fungsi-fungsi logika dasar, yaitu NOT, AND, OR, NAND, NOT, buffer, gerbang transmisi, XOR dan XNOR

- transistor NMOS, PMOS dan CMOS
- gerbang logika CMOS: NOT, NAND, NOR, AND, OR
- buffer, buffer tiga keadaan dan gerbang transmisi (TG, transmission gate) serta implementasi CMOS
- gerbang logika XOR dan XNOR

ര2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor

Gerbang Logika



Kompetensi Dasar

ര2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor

- Setelah mempelajari bab ini, mahasiswa akan mampu:
 - 1. [C2] memahami prinsip kerja transistor NMOS, PMOS dan CMOS untuk mengimplementasikan fungsi logika dasar
 - 2. [C4] merancang rangkaian logika CMOS untuk suatu fungsi SOP atau POS dengan tepat
 - 3. [C5] menganalisis rangkaian logika CMOS dan jumlah transistor yang dibutuhkan untuk suatu fungsi logika
- Link
 - Website: http://didik.blog.undip.ac.id/2014/02/25/ tkc205-sistem-digital-2013-genap/
 - Email: didik@undip.ac.id

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer

Transmission Gate

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOR

Gerbang XNOR

Ringkasan

Lisensi

@2014.Eko Didik Widianto

Gerbang Logika

- Rangkaian logika dibangun dengan transistor
- Asumsi sebuah transistor beroperasi seperti saklar sederhana yang dikontrol oleh sinyal logika x
- Tipe transistor untuk mengimplementasikan saklar sederhana yang sering digunakan adalah MOSFET (Metal Oxide Semiconductor Field Effect Transistor)
- 2 tipe MOSFET:
 - N-channel (NMOS)
 - P-channel (PMOS)
- Rangkaian terintegrasi (IC, integrated circuit) menggunakan CMOS (Complementary MOS) yang tersusun atas NMOS dan PMOS
 - Tidak hanya menggunakan salah satu transistor NMOS atau PMOS saja, namun pasangan NMOS dan PMOS dalam satu chip

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer

Transmission Gate

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOR

Gerbang XNOF

Ringkasar

Lisensi http://didik.blog.undip.ac.id



angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

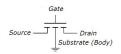
Saklar Transistor Transistor NMOS Transistor PMOS CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

.....

Transistor NMOS sebagai Switch

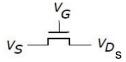
Transistor NMOS



Model saklar NMOS:



Simbol NMOS



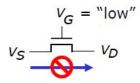
Fungsi saklar:

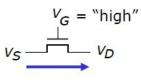
- \triangleright x low (x = 0) \rightarrow saklar terbuka
- \triangleright x high $(x = 1) \rightarrow$ saklar tersambung

ര2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor Transistor NMOS

Operasi NMOS sebagai Saklar





- Transistor beroperasi dengan mengontrol tegangan V_G di terminal Gate (G)
- Jika V_G low, tidak ada koneksi antara terminal Source (S) dan Drain (D). Transistor mati (off)
- Jika V_G high, transistor hidup (on). Seolah seperti saklar tertutup antara terminal Source (S) dan Drain (D)

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor Transistor NMOS Transistor PMOS CMOS: Complementar MOS

Gerbang Logika CMOS

Ringkasan

Saklar Transistor

Transistor PMOS

http://didik.blog.undip.ac.id

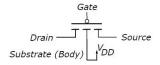




Saklar Transistor Transistor PMOS

Transistor PMOS sebagai Switch

Transistor PMOS



Model saklar NMOS:

Simbol PMOS



Fungsi saklar:

- ▶ $x \text{ low } (x = 0) \rightarrow \text{saklar}$ tersambung
- x high (x = 1) →saklar terputus

langkaian Logika CMOS

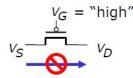
@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

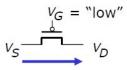
Saklar Transistor Transistor NMOS Transistor PMOS CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Ringkasan

Operasi PMOS sebagai Saklar





- Transistor beroperasi dengan mengontrol tegangan V_G di terminal Gate (G)
- ▶ Jika V_G low, tidak ada koneksi antara terminal Source (S) dan Drain (D). Transistor mati (off)
- Jika V_G high, transistor hidup (on). Seolah seperti saklar tertutup antara terminal Source (S) dan Drain (D)

@2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor Transistor PMOS

Gerbang Logika

Saklar Transistor

Transistor NMOS
Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CIVIOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer

Transmission Gate

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOR

Gerbang XNOR

Ringkasan

LISENSI http://didik.blog.undip.ac.id





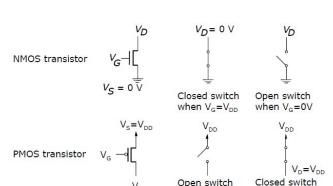
@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor Transistor NMOS Transistor PMOS CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Ringkasan

NMOS dan PMOS dalam Rangkaian Logika



Rangkaian Logika

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor Transistor NMOS Transistor PMOS CMOS: Complementary MOS

CMOS

when V_G=0V

when V_G=V_{DD}

NMOS dan PMOS dalam Rangkaian Logika

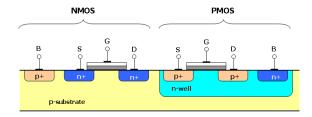
- Saat transistor NMOS on, maka terminal drainnya pulled-down ke Gnd
 - Saat NMOS off, make terminal V_D mengambang (*floating*)
- Saat transistor PMOS on, maka terminal drainnya pulled-up ke VDD
 - Saat PMOS off, make terminal V_D mengambang (*floating*)
- Disebabkan cara operasi transistor:
 - Transistor NMOS tidak dapat digunakan untuk mendorong terminal drainnya secara penuh ke VDD
 - Transistor PMOS tidak dapat digunakan untuk mendorong terminal drainnya secara penuh ke GND
- Sehingga Dibentuk CMOS, transistor NMOS dan PMOS dipasangkan

ര2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika

Layout Transistor CMOS



sumber: wikipedia

@2014.Eko Didik Widianto Saklar Transistor CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

- Gerbang CMOS: pasangan NMOS dan PMOS
 - transistor NMOS membentuk pull-down network (PDN)
 - transistor PMOS membentuk pull-up network (PUN)
- Fungsi yang direalisasikan dengan PDN dan PUN adalah saling berkomplemen satu dengan yang lain
- ▶ PDN dan PUN mempunyai jumlah transistor yang sama
 - Disusun sehingga kedua jaringan adalah dual satu sama lain
 - Dimana PDN mempunyai transistor NMOS secara seri, maka PUN mempunyai PMOS secara paralel dan sebaliknya

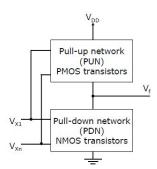
@2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor

Gerbang Logika **CMOS**

Gerbang Logika CMOS

- Untuk semua valuasi sinyal masukan:
 - ▶ PDN menarik V_f ke Gnd (pull-down); atau
 - PUN menarik V_f ke V_{DD} (**pull-up**)



angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transisto

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT DMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

ingkasan

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffe

Transmission Gate

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOF

Gerbang XNOR

Ringkasar

http://didik.blog.undip.ac.id





@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transisto

CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer

Buffer Tri-State Keadaan) Gerbang XOR

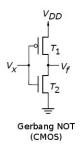
Gerbang XOR Gerbang XNO

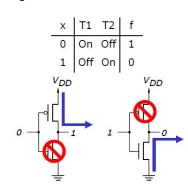
Ringkasan

₋isensi

-156115

Diimplementasikan dengan 2 transistor





- Saat masukan x = 0, maka transistor T1 akan ON dan T2 akan OFF
 - \triangleright Arus mengalir dari VDD ke V_f , sehingga tegangan $V_f = VDD$ atau f = 1
- Saat masukan x = 1, maka transistor T1 akan OFF dan T2 akan ON
 - \triangleright Arus mengalir dari GND ke V_f , sehingga tegangan $V_f = GND$ atau f = 0
- Perilaku rangkaian CMOS tersebut adalah sama dengan fungsi logika NOT, $f = \overline{x}$. Jika x = 0 maka f = 1, dan jika x = 1 maka f = 0

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS

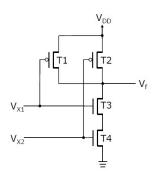
http://didik.blog.undip.ac.id

ര2014 Fko Didik Widianto

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NAND CMOS

Diimplementasikan dengan 4 transistor



<i>X</i> ₁	<i>X</i> ₂	T1	T2	Т3	T4	f
0	0	On	On	Off	Off	1
0	1	On	Off	Off	On	1
1	0	Off	On	On	Off	1
1	1	Off	Off	On	On	0

angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

ingkasan

Latihan

- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi NAND 3 masukan (NAND-3). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan. Analisis keadaan tiap transistor yang digunakan untuk semua kemungkinan masukan dan nyatakan keluaran rangkaian
- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi NAND n masukan (NAND-n). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Koadaan)
Gerbang XOR

Ringkasan

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffe

Transmission Gate

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOF

Gerbang XNOF

Ringkasar

LISENSI http://didik.blog.undip.ac.id





Gerbang Logika CMOS Gerbang NOT CMOS

@2014,Eko Didik Widianto

Gerbang NAND CMO Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS

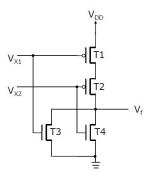
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga

Gerbang XOR
Gerbang XNOR

ingkasan

Gerbang NOR CMOS

Diimplementasikan dengan 4 transistor



<i>X</i> ₁	<i>x</i> ₂	T1	T2	Т3	T4	f
0	0	On	On	Off	Off	1
0	1	On	Off	Off	On	0
1	0	Off	On	On	Off	
1	1	Off	Off	On	On	0
						0

langkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang Suffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

ingkasan

Lisens

Latihan

- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi NOR 3 masukan (NOR-3). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan. Analisis keadaan tiap transistor yang digunakan untuk semua kemungkinan masukan dan nyatakan keluaran rangkaian.
- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi NOR n masukan (NOR-n). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan

angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NARD CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gatte
Buffer Tir-State (Tiga
Kandaan)
Gerbang XOR

ingkasan

Gerbang Logika CMOS

Gerbang AND CMOS

http://didik.blog.undip.ac.id





ര2014 Fko Didik Widianto

Gerbang AND CMOS

Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga

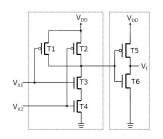
Gerbang XOR
Gerbang XNOR

illighasa

Lisensi

$$f = x_1 x_2 = \overline{(\overline{x_1 x_2})} = NOT(NAND(x_1, x_2))$$

Diimplementasikan dengan 6 transistor



<i>x</i> ₁	<i>x</i> ₂	T1	T2	Т3	T4	T5	T6	f
0	0	On	On	Off	Off	Off	On	0
0	1	On	Off	Off	On	Off	On	0
1	0	Off	On	On	Off	Off	On	0
1	1	Off	Off	On	On	On	Off	1

Latihan

- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi AND 3 masukan (AND-3). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan. Analisis keadaan tiap transistor yang digunakan untuk semua kemungkinan masukan dan nyatakan keluaran rangkaian.
- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi AND n masukan (AND-n). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMO
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Koadaan)
Gerbang XOR

ngkasan

Gerbang Logika CMOS

Gerbang OR CMOS

http://didik.blog.undip.ac.id



ര2014 Fko Didik Widianto

Gerbang OR CMOS

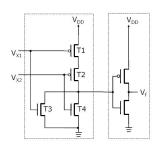
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

ıngkasa

Lisensi

$$f = x_1 + x_2 = \overline{(x_1 + x_2)} = NOT(NOR(x_1, x_2))$$

Diimplementasikan dengan 6 transistor



<i>x</i> ₁	<i>x</i> ₂							f
'	۷	T1	T2	Т3	T4	T5	T6	
0	0	On	On	Off	Off	Off	On	0
0	1	On	Off	Off	On	On	Off	1
1	0	Off	On	On	Off	On	Off	1
1	1	Off	Off	On	On	On	Off	1

Latihan

- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi OR 3 masukan (OR-3). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan. Analisis keadaan tiap transistor yang digunakan untuk semua kemungkinan masukan dan nyatakan keluaran rangkaian.
- Gambarkan skematik rangkaian CMOS untuk fungsi OR n masukan (OR-n). Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan.

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

ingkasan

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerhang OR CMOS

Dangkaign Legike CM

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffe

Transmission Gat

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOF

Gerbang XNOF

Ringkasar

LISENSI http://didik.blog.undip.ac.id

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)



@2014,Eko Didik Widianto

Saklar Transisto

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS

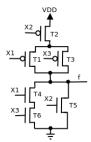
Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer Transmission Gate Buffer Tri-State (Tiga Keadaan) Gerbang XOR

ingkasan

Lisens

Rangkaian Logika CMOS



- Transistor T1 dan T3 dengan masukan x₁ dan x₃ di PUN tersusun secara paralel, sedangkan T4 dan T6 di PDN tersusun secara seri
- T2 tersusun secara seri dengan rangkaian T1,T3 di PUN, sedangkan T5 tersusun paralel dengan rangkaian T4,T6 di PDN

<i>x</i> ₁	<i>x</i> ₂	<i>x</i> ₃	T1	T2	Т3	T4	T5	T6	
0	0	0	On	On	On	Off	Off	Off	
0	0	1	On	On	Off	Off	Off	On	F
0	1	0	On	Off	On	Off	On	Off	
0	1	1	On	Off	Off	Off	On	On	
1	0	0	Off	On	On	On	Off	Off	
1	0	1	Off	On	Off	On	Off	On	
1	1	0	Off	Off	On	On	On	Off	
1	1	1	Off	Off	Off	On	On	On	

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transist

Gerbang Logika CMOS Gerbang NOT CMOS Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer Transmission Gate Buffer Tri-State (Tiga Keadaan) Gerbang XOR

ingkasan sensi

$$f(x_1, x_2, x_3) = \sum_{\overline{X}_1 \overline{X}_2 \overline{X}_3 + \overline{X}_1 \overline{X}_2 X_3 + x_1 \overline{X}_2 \overline{X}_3} m(0, 1, 4)$$

Disederhanakan

$$f(x_1, x_2, x_3) = \overline{x}_1 \overline{x}_2 \overline{x}_3 + \overline{x}_1 \overline{x}_2 x_3 + x_1 \overline{x}_2 \overline{x}_3$$

$$= (\overline{x}_1 \overline{x}_2 \overline{x}_3 + \overline{x}_1 \overline{x}_2 x_3) + (\overline{x}_1 \overline{x}_2 \overline{x}_3 + x_1 \overline{x}_2 \overline{x}_3)$$

$$= \overline{x}_1 \overline{x}_2 + \overline{x}_2 \overline{x}_3$$

$$= \overline{x}_2 (\overline{x}_1 + \overline{x}_3)$$

Atau transistor T2 dikontrol oleh \overline{x}_2 dipasang seri (AND) dengan rangkaian paralel (OR) T1, T3 yang dikontrol oleh $\overline{x}_1, \overline{x}_3$, sehingga $f = \overline{x}_2 (\overline{x}_1 + \overline{x}_3)$.

@2014 Fko Didik Widianto

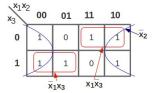
Saklar Transistor

Gerbang Logika

Rangkaian Logika CMOS

Rangkaian Logika CMOS

- ▶ Gambarkan rangkaian CMOS untuk fungsi $f(x_1, x_2, x_3) = \prod M(2, 7)$ menggunakan primitif gerbang dasar. Hitung transistor yang digunakan untuk menyatakan fungsi tersebut
- ▶ **Solusi**. K-map menghasilkan $f(x_1, x_2, x_3) = \overline{x}_2 + \overline{x}_1 x_3 + x_1 \overline{x}_3$



Dengan NAND dan NOT

$$f(x_1, x_2, x_3) = \overline{x_2 + \overline{x_1} x_3 + x_1 \overline{x_3}}$$

$$= \overline{\overline{x_2 + \overline{x_1} x_3 + x_1 \overline{x_3}}}$$

$$= \overline{x_2 \cdot \overline{\overline{x_1} x_3} \cdot \overline{x_1 \overline{x_3}}}$$

Gerbang	#Gerbang	#Transistor
NAND-2	2	$2 \times 4 = 8$
NAND-3	1	$1 \times 6 = 6$
NOT	2	$2 \times 2 = 4$

langkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logik CMOS

Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS Rangkaian Logika CMOS

Rangkaian Logika CMOS Gerbang Buffer Transmission Gate Buffer Tri-State (Tiga Keadaan) Gerbang XOR

ngkasan

Lisens

Bahasan

Gerbang Logika CMOS

Gerbang Buffer

http://didik.blog.undip.ac.id

@2014.Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)



ര2014 Fko Didik Widianto

Gerbang Buffer

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

Ringkasaı

Lisen

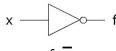
- Buffer sering digunakan di rangkaian yang mempunyai load (beban) kapasitif besar
- Dapat dibuat dengan kemampuan kapasitas driving yang berbeda
 - Tergantung ukuran transistor yang digunakan
 - Semakin besar transistor →kemampuan menangani arus yang lebih banyak
 - Umumnya digunakan untuk mengontrol LED (light emitting diode)
- Buffer mempunyai fan-out yang lebih besar daripada gerbang logika lainnya

Buffer non-inverting

Buffer inverting

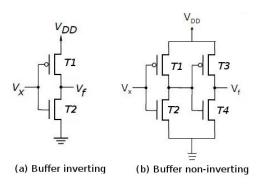






t=:

Gerbang Buffer CMOS



 Perilaku buffer inverting seperti gerbang NOT, namun mampu memberikan arus yang lebih besar sehingga dapat mensuplai lebih banyak gerbang di keluarannya Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Koadaan)
Gerbang XOR

Ringkasan

Lisen

Bahasan

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffe

Transmission Gate

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XOF

Gerbang XNOF

Ringkasar

LISENSI http://didik.blog.undip.ac.id

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)



@2014,Eko Didik Widianto

Saklar Transisto

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMO Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffer

Transmission Gate

Buffer Tri-State Keadaan)

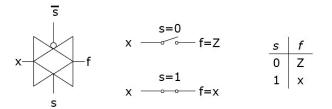
Gerbang XNO

lingkasan

₋isensi

Transmission Gate

- ➤ **Transmission gate** (TG) berfungsi seperti saklar, menghubungkan input (x) ke output (f)
 - Umumnya digunakan untuk mengimplementasikan gerbang XOR dan rangkaian multiplekser



Sinyal s dan inversnya, s̄, akan mengontrol operasi dari TG, yaitu

$$f = \begin{cases} Z & , jika s = 0 dan \overline{s} = 1 \\ x & , jika s = 1 dan \overline{s} = 0 \end{cases}$$

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Ti-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

Ringkasan

isensi

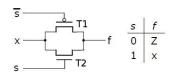
Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS Rangkaian Logika CMOS Gerbang Buffer Transmission Gate Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

ingkasan

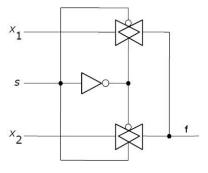
Lisensi

Menggunakan 2 transistor





Multiplekser dengan TG



$$f = \begin{cases} x_1 & , jikas = 0 \\ x_2 & , jikas = 1 \end{cases}$$

Jumlah transistor yang diperlukan: 6 buah

@2014.Eko Didik Widianto

Saklar Transistor

Transmission Gate

Bahasan

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffe

Transmission Ga

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Gerbang XNC

Ringkasar

LISENSI http://didik.blog.undip.ac.id

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

@2014,Eko Didik

Widianto (didik@undip.ac.id)

Sakiar Iransisto

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS

Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Keadaan)

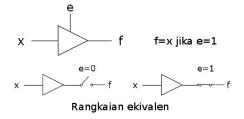
Gerbang XOR

ingkasan

Lisensi

Buffer Tiga Keadaan

- Gerbang (Buffer) Tri-state mempunyai:
 - satu input (x)
 - satu output (f)
 - satu masukan kontrol (e)
- Saat e = 1, buffer melalukan nilai x ke f. Jika e = 0, masukan buffer terputus dari keluaran f



Karakteristik:

$$f = \begin{cases} Z, & \text{jika } e = 0 \\ x, & \text{jika } e = 1 \\ \text{@2014.Eko Didik Widianto (didik@} \end{cases}$$

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMO
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

Ringkasan

Lisens

Buffer (Gerbang) Tri-State

- Untuk baris dimana e=0, keluaran dinyatakan dengan nilai Z
 - Nilai Z disebut kondisi high-impedance
- Nama tri-state berasal dari 2 keadaan normal (0 dan 1) dan Z sebagai keadaan ketiga (tidak mempunyai keluaran)

е	Χ	f
0	0	Z
0	1	z
1	0	0
1	1	1

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga

Keadaan) Gerbang XOR

Dinakacan

isensi

Gerbang NAND CMOS
Gerbang NOR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate

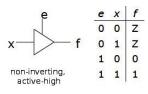
Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

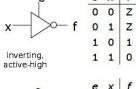
Gerbang XOR Gerbang XNOR

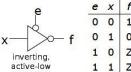
ingkasan

Lisensi

 4 konfigurasi buffer tri-state: tipe output dan sinyal kontrol







Tipe Buffer Tri-state

- 1. non-inverting, active-high. Keluaran buffer f = x saat aktif dan f = Z saat tidak aktif. Buffer aktif saat e = 1 dan tidak aktif saat e=0.
- 2. non-inverting, active-low. Keluaran buffer f = x saat aktif dan f = Z saat tidak aktif. Buffer aktif saat e = 0 dan tidak aktif saat e=1.
- 3. *inverting, active-high.* Keluaran buffer $f = \overline{x}$ (terinvers) saat aktif dan f = Z saat tidak aktif. Buffer aktif saat e = 1dan tidak aktif saat e = 0.
- 4. *invering, active-low.* Keluaran buffer $f = \overline{x}$ saat aktif dan f = Z saat tidak aktif. Buffer aktif saat e = 0 dan tidak aktif saat e=1.

@2014 Fko Didik Widianto

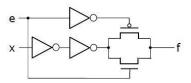
Saklar Transistor

Gerbang Logika

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan)

Buffer tiga keadaan non-inverting active-high

Menggunakan 8 transistor



- Gambarkan rangkaian CMOS untuk gerbang buffer tiga keadaan non-inverting active-low, inverting active-high dan inverting active-low
- Tentukan jumlah transistor yang dibutuhkan untuk ketiga tipe buffer tersebut

Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

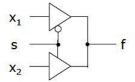
Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS Rangkalan Logika CMO Gerbang Buffer Transmission Gate Buffer Tik-State (Tiga Koadaan) Gerbang XOR

Ringkasan

isensi

Aplikasi Buffer Tri-State (MUX-2)



s	x1	x2	f
0	0	0	0
0	0	1	0
0	1	0	1
0	1	1	1
1	0	0	0
1	0	1	1
1	1	0	0
1	1	1	1

- Kedua output gerbang tristate dihubungkan
 - Ini dimungkinkan, karena salah satu keluaran gerbang tri-state akan Z (high-impedance)
- Fungsi: multiplekser 2-masukan
 - ▶ Jumlah transistor yang diperlukan: 18 buah

angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS Rangkaian Logika CMO Gerbang Buffer Transmission Gate Buffer Tri-State (Tiga

Keadaan) Gerbang XOR Gerbang XNOR

ngkasan

isensi

Bahasan

Gerbang Logika CMOS

Gerbang XOR

http://didik.blog.undip.ac.id

4 D > 4 A > 4 B > 4 B > B

ര2014 Fko Didik Widianto

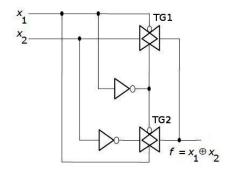
Gerbang XOR

- Elemen dasar yang lain adalah gerbang exclusive OR (XOR)
 - Digunakan untuk operasi aritmatika
- ► Fungsi XOR ditunjukkan dengan simbol ⊕
 - ▶ Bentuk SOP, $x_1 \oplus x_2 = \overline{x}_1 x_2 + x_1 \overline{x}_2 = \sum m(1,2)$
 - Keluaran akan bernilai "1" jika dan hanya jika jumlah masukan bernilai "1" ganjil

- \	a	b	a⊕b
$a \oplus b$	0	0	0
Simbol YOR	0	1	1
Simbol XOR	1	0	1
	1	1	0

4 P - 4

Gerbang XOR-2 CMOS



Rangkaian Logika

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tri-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

Gerbang XNC

J

ര2014 Fko Didik Widianto

Saklar Transistor

Gerbang Logika

Gerbang XOR

Persamaan fungsi XOR 3-masukan:

$$f(x_1, x_2, x_3) = x_1 \oplus x_2 \oplus x_3$$

- Bentuk kanonik SOPnya?
- Rangkaian logika?
- ▶ Persamaan fungsi XOR 4-masukan:

$$f(x_1, x_2, x_3, x_4) = x_1 \oplus x_2 \oplus x_3 \oplus x_4$$

- Bentuk kanonik SOPnya?
- Rangkaian logika?

Aplikasi XOR

- Rangkaian aritmatika: elemen full-adder, penjumlah/pengurang dan deteksi overflow
- Parity generator dan deteksi bit error transmisi
- enkripsi DES (http://en.wikipedia.org/wiki/Data Encryption Standard)

@2014.Eko Didik Widianto

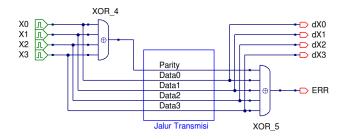
Saklar Transistor

Gerbang Logika

Gerbang XOR

Rangkaian Generator dan Checker Parity

- Parity generator dan checker untuk data 4-bit
 - Parity genap: nilai '1' dari bit data dan paritynya berjumlah genap
 - Menjamin kehandalan data saat transmisi
 - Mendeteksi 1 kesalahan bit



angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

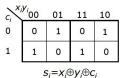
Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR GMOS
Gerbang OR EMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

ingkasan

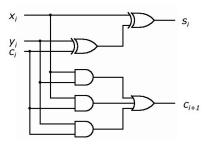
Lisens

Elemen Full Adder (Penjumlah)

C_i	X_i	Yi	C_{i+1}	Si	-
0	0	0	C _{i+1} 0 0 0 1	0	
0	0	1	0	1	
0	1	0	0	1	
0	1	1	1	0	
1	0	0	0	1	
1	0	1	1	0	
1 1 1	1	0	1	0	
1	1	1	1	1	



	C_i	⁷ i00	01	11	10
l	0	0	0	1	0
	1	0	1	1	1
	$C_{i+1} = X_i V_i + V_i C_i + X_i C_i$				



Rangkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Lo CMOS

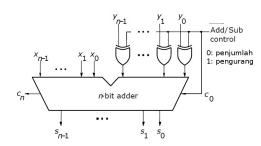
Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)
Gerbang XOR

lingkasan

Licano

Rangkaian Penjumlah dan Pengurang

- ► Kontrol $\overline{Add}/Sub = 1$ menginverskan masukan Y[n-1,...,0] dan menjumlahkan dan $C_0 = 1$
 - (-Y) = 2's complement dari Y



angkaian Logika CMOS

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

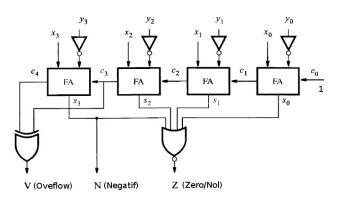
Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkalan Logika CMO
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tit-State (Tiga
Kaadaan)
Gerbang XOR

ingkasan

Lisens

Rangkaian Komparator 4-bit



Rangkaian Logika

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

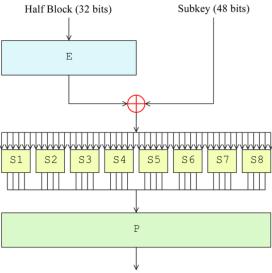
Gerbang NOT CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang OR CMOS
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Transmission Gate
Gerbang XOR

ngkasan

isensi

Enkripsi DES: Data Encryption Standar

http://en.wikipedia.org/wiki/Data Encryption Standard



@2014.Eko Didik Widianto

Gerbang XOR

Bahasan

Saklar Transistor

Transistor NMOS

Transistor PMOS

CMOS: Complementary MOS

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NOT CMOS

Gerbang NAND CMOS

Gerbang NOR CMOS

Gerbang AND CMOS

Gerbang OR CMOS

Rangkaian Logika CMOS

Gerbang Buffe

Transmission Gat

Buffer Tri-State (Tiga Keadaan

Gerbang XOF

Gerbang XNOR

Ringkasar

http://didik.blog.undip.ac.id

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transisto

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS Gerbang NOR CMOS Gerbang AND CMOS Gerbang OR CMOS Rangkaian Logika CMC

Transmission Ga Buffer Tri-State (* Keadaan)

Gerbang XOR
Gerbang XNOR

ingkasan

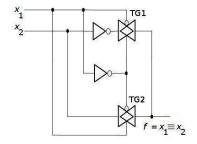
Lisensi

- Komplemen XOR adalah gerbang XNOR exclusive NOR
- ► Fungsi XNOR ditunjukkan dengan simbol =
 - Bentuk SOP. $x_1 \equiv x_2 = (\overline{x_1 \oplus x_2}) = x_1 x_2 + \overline{x_1} \overline{x_2} = \sum m(0,3)$
 - Keluaran akan bernilai "1" hanya jika jumlah masukan dengan nilai "1" genap
 - Disebut juga fungsi kesamaan (ekuivalensi)

a	b	$a \equiv b$
0	0	1
0	1	0
1	0	0
1	1	1

The second second

Gerbang XNOR-2 CMOS



Rangkaian Logika

@2014,Eko Didik Widianto (didik@undip.ac.id)

Saklar Transistor

Gerbang Logika CMOS

Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAND CMOS
Gerbang NAR CMOS
Gerbang AND CMOS
Gerbang OR CMOS
Rangkaian Logika CMO:
Gerbang Buffer
Transmission Gate
Buffer Tir-State (Tiga
Keadaan)

Gerbang XOR
Gerbang XNOR

):--!----

. .

- ▶ Persamaan XNOR 3-variabel: $f(x_1, x_2, x_3) = x_1 \equiv x_2 \equiv x_3$
 - Bentuk kanonik SOP?
 - Rangkaian logika?
- Persamaan XNOR 4-variabel:

$$f(x_1, x_2, x_3, x_4) = x_1 \equiv x_2 \equiv x_3 \equiv x_4$$

- Bentuk kanonik SOP?
- Rangkaian logika?

Ringkasan Kuliah

Saklar Transistor Gerbang Logika

Ringkasan

- Yang telah kita pelajari hari ini:
 - Implementasi CMOS untuk gerbang logika dasar AND, OR, NOT, NAND dan NOR
 - Implementasi CMOS untuk gerbang buffer, transmisi, buffer tiga keadaan, XOR, XNOR
 - Aplikasi XOR dan XNOR
- Implementasi rangkaian logika CMOS ini ke dalam IC TTL keluarga 7400. IC TTL ini akan digunakan untuk mengimplementasikan suatu fungsi logika secara hardware
- ▶ Pelajari: http://didik.blog.undip.ac.id/2014/02/25/ tkc205-sistem-digital-2013-genap/

Anda bebas:

- untuk Membagikan untuk menyalin, mendistribusikan, dan menyebarkan karya, dan
- untuk Remix untuk mengadaptasikan karya

Di bawah persyaratan berikut:

- Atribusi Anda harus memberikan atribusi karya sesuai dengan cara-cara yang diminta oleh pembuat karya tersebut atau pihak yang mengeluarkan lisensi. Atribusi yang dimaksud adalah mencantumkan alamat URL di bawah sebagai sumber.
- ▶ **Pembagian Serupa** Jika Anda mengubah, menambah, atau membuat karya lain menggunakan karya ini, Anda hanya boleh menyebarkan karya tersebut hanya dengan lisensi yang sama, serupa, atau kompatibel.
- ▶ Lihat: Creative Commons Attribution-ShareAlike 3.0 Unported License
- ► Alamat URL: http://didik.blog.undip.ac.id/2014/02/25/tkc205-sistemdigital-2013-genap/

Lisensi